

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini perubahan tata nilai kehidupan (perubahan psikososial) berjalan begitu cepat karena pengaruh globalisasi, modernisasi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut berpengaruh pada pola hidup seseorang. Contohnya seperti perubahan pola hidup pelajar sekolah menengah atas menjadi mahasiswa. Menurut Sunaryo (2002) perubahan tersebut dapat merupakan tekanan mental (stresor psikososial) sehingga bagi sebagian individu dapat menimbulkan perubahan dalam kehidupan dan berusaha beradaptasi untuk menanggulangnya. Tidak semua orang dapat beradaptasi mengalami stresor tersebut akibatnya dapat timbul stres, maupun sakit. Untuk mencapai tujuan ada kalanya dicapai dengan susah payah, dihadapkan dengan berbagai kendala serta rintangan yang menuntut untuk dapat menyesuaikan diri atau dapat sebaliknya dapat menimbulkan stres.

Selama hidup, manusia tidak akan terlepas dari stres. Menurut Dr. Hans Selye dikutip oleh Sunaryo (2002), stres adalah respon manusia yang bersifat nonspesifik terhadap setiap tuntutan kebutuhan yang ada dalam dirinya. Sedangkan menurut Dadang Hawari yang juga dikutip oleh Sunaryo (2002) stres adalah reaksi atau respon tubuh terhadap stresor psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan).

Menurut Santrock (2002) mahasiswa semester pertama sangat rawan terkena stres diakibatkan perubahan dari masa sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Perubahan ini meliputi perubahan interaksi dengan teman sebaya yang berasal dari daerah yang beragam, perbedaan cara pembelajaran dan peningkatan perhatian pada prestasi dibandingkan dengan masa sekolah menengah atas dulu. Ini dapat membuat sebagian mahasiswa baru tidak dapat beradaptasi terhadap lingkungan barunya dan menimbulkan stres. Acevedo dan Ekkekakis (2006) menyatakan bahwa stres dapat

ditimbulkan oleh beberapa faktor yaitu, pertama oleh karakteristik bawaan yang merupakan predisposisi keturunan dan keterbatasan psikologis individu. Kedua, dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kondisi dan situasi tempat tinggal serta pengalaman masa lalu individu. Dengan demikian munculnya stres dapat disebabkan baik oleh faktor dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu.

Berhasil atau tidaknya mahasiswa di perguruan tinggi diukur dengan nilai indeks prestasi kumulatif yang didapat oleh mahasiswa yang bersangkutan. Indeks prestasi kumulatif menurut Nadziruddin (2007) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Dalam pandangan Islam stres merupakan salah satu bentuk masalah hidup dan ujian yang diberikan oleh Allah Swt. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa menghadapi segala macam bentuk masalah selalu ada jalan keluarnya, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

Artinya:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q. S. Ali ‘Imran [3], 139)

Ayat ini menjelaskan bahwa kita orang beriman adalah orang-orang yang tinggi derajatnya sehingga jika di hadapi dengan stres kita harus senantiasa mencari jalan keluarnya tanpa mengeluh dan tetap berikhtiar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindy Julia Amanda (2016) menemukan bahwa 57% mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013, 2014, dan 2015 termasuk dalam kategori tingkat stres ringan. Sebagai hasil tambahan didapatkan juga mahasiswa laki-laki lebih banyak mengalami stres dibandingkan mahasiswa perempuan, namun tidak ditemukan perbedaan tingkat stres yang signifikan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pesatnya kemajuan teknologi & pendidikan menimbulkan keuntungan dan kerugian bagi sebagian orang. Untuk siswa sekolah menengah atas yang baru melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi misalnya, dihadapkan dengan lingkungan dan cara pembelajaran yang baru. Secara tidak langsung ini mempengaruhi psikososial mahasiswa baru tersebut. Mahasiswa baru yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya dapat menimbulkan gangguan psikososial yang salah satunya berupa stres. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan indeks prestasi kumulatif tahun pertama mahasiswa dimana pada penelitian ini mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan indeks prestasi kumulatif tahun pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017?
2. Apakah ada perbedaan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017?
3. Apakah ada perbedaan tingkat stres ditinjau dari usia mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017?
4. Bagaimanakah pandangan islam tentang stres?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan tingkat stres terhadap indeks prestasi kumulatif tahun pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017 dan faktor-faktor yang berhubungan dengan stres serta stres ditinjau dari sudut pandang Islam.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan indeks prestasi kumulatif tahun pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017.
2. Mengetahui perbedaan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017.
3. Mengetahui perbedaan tingkat stres ditinjau dari umur mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017.
4. Mengetahui pandangan islam tentang stres.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik dari penelitian ini dalam bidang pendidikan kedokteran adalah sebagai pertimbangan dalam pembuatan kurikulum pendidikan kedokteran Universitas YARSI.

### **1.5.2. Manfaat Metodologik**

Manfaat metodologik dari penelitian ini peneliti dapat melatih kemampuan dalam penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

### **1.5.3. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengetahui gambaran tentang hubungan tingkat stres terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian dapat dijadikan mahasiswa menjadi acuan untuk menghindari stres dan lebih fokus dalam mendapatkan nilai yang memuaskan.